PENGARUH INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

ARYDHO BAHARI

B1011191109

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Alamat Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak
78124
Telepon (0561) 766840, Surel feb@untan.ac.id, Laman
https://feb.untan.a.c.id/

SURAT KETERANGAN
Nomor: 4082/09.24/PlagiasiEP

Menjelaskan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Arydho bahari
NIM	:	B1011191109
Prodi	:	Ekonomi Pembangunan
Program	:	Reguler / ~~PPAPK~~
Judul Skripsi/Tugas Akhir	:	Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pendapatan di kalimantan barat

Setelah dilakukan pemeriksaan, naskah tugas akhir mahasiswa tersebut dinyatakan telah
MEMENUHI/~~TIDAK MEMENUHI~~ syarat ketentuan pemeriksaan plagiasi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 21 Mei 2025
Ketua TIM Pemeriksa
Plagiasi Jurusan IESP

Romi Suradi, S.E., M.E.
NIP. 198610022019031004

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: ARYDHO BAHARI
NIM	: B1011191109
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunanan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul TA	: Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Kalimantan Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Mei 2025

ARYDHO BAHARI

NIM: B1011191109

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Nama : Arydho Bahari si user iritel

Nim : B1011191109

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Pontianak, 10 Mei 2025

Arydho Bahari

B1011191109

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

ARYDHO BAHARI
B1011191109

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 28 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. NIP. 197602082005012002	11/06/2025	
2	Ketua Penguji	Ninuk Dwiastuti R, S.E., M.M. NIP. 196312041990022001	10/06/2025	
3	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E. NIP. 198610022019031004	09/06/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 30 JUN 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, SE., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa:

Nama	:	ARYDHO BAHARI
NIM	:	B1011191109
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. NIP. 197602082005012002	30/4-2025	

MOTTO

“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulit kita, mereka hanya ingin tahu bagian cerita sukses saya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan “

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampunannya”

(Q.s Al Baqarah 2:286)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "***pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pendapatan di kalimantan barat***". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Tanjung Pura. Dalam Penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan Penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. Selaku Rektor Universitas Tanjung Pura
2. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjung Pura
3. Ibu Dr. Sri kurniawati, S.E.,M.sc. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan nasihat serta saran-saran bagi penulis selama menjalankan dan menyusun Tugas akhir
4. Ibu Ninuk dwiastuti ruwandari,S.E.,M.M. selaku dosen penguji I Tugas Akhir
5. Bapak romi suradi, S.E.I.,M.E. selaku dosen penguji 2 tugas akhir
6. Superhero dan Panutanku, Ayahanda armayadi, sebagai panutan dari hidup saya beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjan.
7. Pintu surgaku, Ibunda uccu rodiah Beliau Sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, semangat , motivasi , serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, lauren rachel S.E Yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis, memahami, memberikan dukungan, semangat, waktu dan tenaga. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan penulis hingga skripsi ini selesai.
9. Kepada sahabat terbaik saya yang telah menjadi tempat berkeluh kesah serta memberikan semangat dan dukungan materi kepada penulis. Yaitu, iwan,

monyong, bg men, killex, candra. Semoga persahabatan ini tetap ada hingga akhir.

10. Terimakasih untuk Baskara Putra dan Hindia atas lirik lirik yang terdapat dilagu yang menjadi playlist penulis ketika hari dan hati penulis sedang tidak baik baik saja.
11. Terakhir untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras, berjuang dan bertahan hingga saat ini, Terimakasih dan Selamat arydho bahari

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Dari data gini rasio yaitu data keseluruhan terdapat kejanggalan dimana yang seharusnya jika investasi naik maka ketimpangan akan turun dan jika pengeluaran pemerintah naik maka ketimpangan akan turun juga, tetapi ini tidak terjadi seharusnya. Banyak mengalami fluktuatif.

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Investasi dan Pengeluaran pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat pada periode 2014–2023, yang diukur menggunakan Gini Rasio.

2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan data panel dari 14 kabupaten/kota dan dianalisis dengan Fixed Effect Model (FEM) menggunakan software EViews 12.

3. Hasil Penelitian

PMDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan: semakin tinggi PMDN, semakin rendah ketimpangan. Pengeluaran pemerintah juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan: peningkatan belanja publik menurunkan ketimpangan pendapatan.

4. Kesimpulan

Investasi domestik dan belanja pemerintah efektif dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat.

5. Saran

Pemerintah disarankan untuk:

a. Mendorong investasi ke daerah tertinggal melalui insentif.
b. Mengarahkan belanja publik ke infrastruktur dan layanan dasar di wilayah yang belum berkembang.

TUGAS AKHIR ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT FAKULTAS ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**
PEERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR ..... **iv**
LEMBAR YURIDIS ..... **v**
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
RINGKASAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

1. PENDAHULUAN **7**
1.1. Rumusan Masalah 11
1.1.1. Pernyataan Masalah 11
1.1.2. Pertanyaan Penelitian 11
1.2. Tujuan Penilitan 12
1.3. Kontribusi Penilitan 12
1.3.1. Kontribusi Teoritis 12
1.3.2. Kontribusi Praktis 12
2. LANDASAN TEORI 12
2.1. Ketimpangan Pendapatan 12
2.2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) 14
2.3. Pengeluaran Pemerintah 15
2.4. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Ketimpangan Pendapatan. 15
2.5. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan. 15
2.6. Kajian Empiris 16
2.6.1. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Ketimpangan Pendapatan. 16
2.6.2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan 16
2.7. Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 17
2.7.1. Kerangka Konseptual 17
2.7.2. Hipotesis Penelitian 17

3. METODE PENELITIAN **17**
3.1. Bentuk Penelitian 17
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 18
3.3. Data 18
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi operasional 18
3.4.1. Variabel Penelitian 18
3.4.2. Definisi Operasional 18
3.5. Metode Analisis Data 19
3.5.1. Uji Data 19
3.5.2. Uji Model 19

3.5.3. Uji Hipotesis 21

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 22
4.1. Hasil Uji Data 22
4.1.1. Uji Stasioner 22
4.1.2. Uji Kointegrasi. 22
4.1.3. Pemilihan Model Regresi Data Panel 23
4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda 23
4.1.5. Uji Statistik Parsial (Uji t) 24
4.2. Pembahasan 25
4.2.1. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Ketimpangan Pendapatan 25
4.2.2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan 27

5. PENUTUP 30
5.1. Kesimpulan 30
5.2. Saran 30

6. DAFTAR PUSTAKA 31
DAFTAR LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Uji LLC (*Levin, Lin & Chu)* ……	21
Tabel 2.	Hasil Uji Pedroni …….	21
Tabel 3.	Hasil Uji Model Regresi ……	22
Tabel 4.	Hasil Uji Regresi Berganda dengan *Fixed Effect Model* ……	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gini Rasio Kalimantan Barat 2014 – 2023 ……	2
Gambar 2.	PMDN Kalimantan Barat 2014 – 2023 ……	3
Gambar 3.	Pengeluaran pemerintah Kalimantan Barat 2014 – 202 ……	5
Gambar 4.	Kerangka Konseptual ……	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Gini Rasio Di 14 Kabupaten/Kota Di Kalbar …	32
Lampiran 2.	Data Realisasi PMDN Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat (Juta Rupiah) ……	33
Lampiran 3.	Data Log PMDN ……..	34
Lampiran 4.	Data Pengeluaran pemerintah ……	35
Lampiran 5.	Data Log Realisasi Pengeluaran pemerintah Kab/Kot ……	36
Lampiran 6.	Uji Stasioneritas Data ……	37
Lampiran 7.	Uji Kointegrasi ……	40
Lampiran 8.	Uji Chow ……	41
Lampiran 9.	Uji Hausman ……	41
Lampiran 10.	Hasil *Fixed Effet Model* (FEM) Regresi Data Panel …	41

PENGARUH INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI KALIMANTAN BARAT

Arydho Bahari

Universitas tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri dan pengeluaran pemerintah terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat. Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan *Fixed Efect Model (FEM).* Hasil penelitian menunjukan bahwa penanaman modal dalam negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat artinya, setiap kenaikan penanaman modal dalam negeri maka ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat akan mengalami penurunan dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat. Artinya, setiap kenaikan pengeluaran pemerintah maka ketimpangan pendapatan di Kalimantan Barat akan mengalami penurunan.

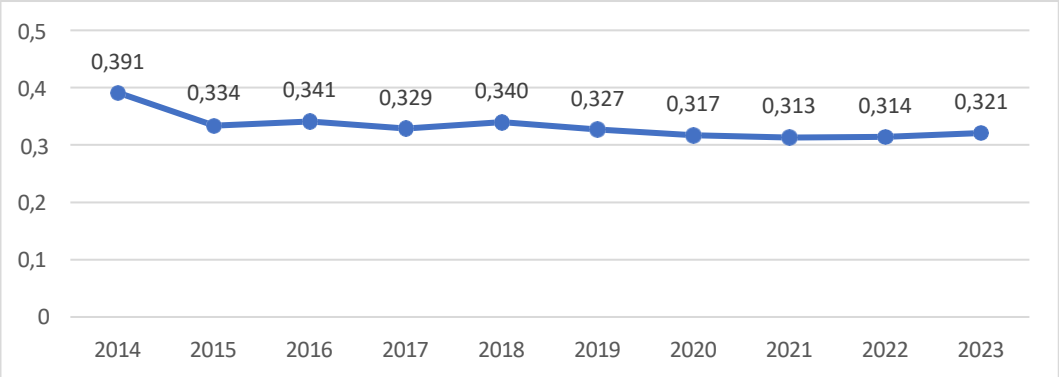
Kata Kunci : PMDN, Pengeluaran Pemerintah dan Ketimpangan Pendapatan.

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya setiap negara mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Proses pembangunan ekonomi yang menciptakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia berlangsung secara kontinu akan tetapi tidak diimbangi dengan pemerataan pembangunan ekonomi. Hubungan antara investasi dan ketimpangan pendapatan dapat ditemukan dalam konteks teori pembangunan ekonomi, Todaro dalam penelitian Handoyo (2020) menyatakan bahwa investasi terutama dalam konteks negara berkembang, tidak selalu menghasilkan distribusi pendapatan yang merata. Sebaliknya, investasi yang tidak tepat sasaran atau tidak disertai dengan kebijakan redistribusi yang efektif justru dapat memperburuk ketimpangan pendapatan.

Menurut Sjafrizal dalam penelitian Hadju (2021) Ketimpangan pendapatan merupakan perbedaan dalam distribusi pendapatan antara individu atau kelompok dalam suatu populasi, Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketimpangan pendapatan, antara lain perbedaan tingkat pendidikan, peluang kerja, akses terhadap modal dan teknologi, kebijakan ekonomi, serta pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi.

Nilai Gini Rasio yang mendekati satu menunjukkan ketimpangan yang tinggi, Gini rasio di bawah 0,3 dianggap rendah, menunjukkan ketimpangan pendapatan yang rendah, di mana distribusi pendapatan relatif merata di masyarakat. Sedang Gini rasio antara 0,3 hingga 0,4 dianggap sedang. Pada rentang ini, distribusi pendapatan menunjukkan tingkat ketimpangan moderat, yang masih relatif terkendali tetapi mulai menimbulkan perbedaan dalam kesejahteraan masyarakat. Dan dinyatakan tinggi apabila Gini rasio di atas 0,4, menunjukkan ketimpangan pendapatan yang signifikan, di mana pendapatan cenderung terkonsentrasi di kalangan kelompok tertentu, dan jurang antara kaya dan miskin semakin besar. Sehingga di Provinsi Kalimantan Barat saat ini mengalami ketimpangan pendapatan sedang dengan Gini Rasio 2022 sebesar 0,311. berikut data Gini rasio di Kalimantan Barat tahun 2014 – 2023.



Gambar 1. Gini Rasio Kalimantan Barat 2014 – 2023.
Sumber: Data BPS Kalbar 2024

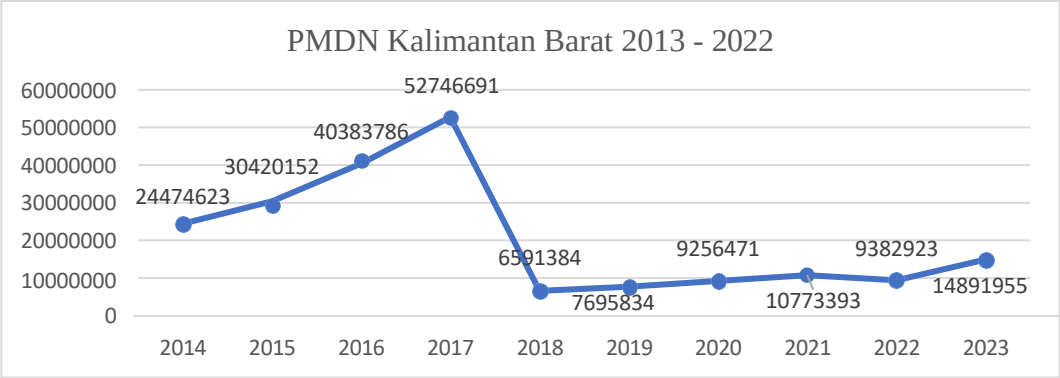
Berdasarkan gambar 1. Pada tahun 2014, Gini Rasio dimulai pada 0,391 dan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2015 menjadi 0,334. Ini menunjukkan

bahwa terjadi perbaikan dalam distribusi pendapatan pada awal periode. Setelah tahun 2015, Gini Rasio cenderung stabil dengan fluktuasi kecil, berkisar antara 0,313 hingga 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan di Kalimantan Barat mengalami perbaikan kecil namun stabil pada periode ini. Meskipun ada sedikit fluktuasi, tren umum dari 2014 hingga 2023 adalah sedikit menurun, yang mengindikasikan perbaikan distribusi pendapatan secara bertahap selama periode ini. Gini rasio tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan angka 0,391 dan terendah terjadi pada tahun 2021 dengan angka 3,313, naik turunnya Gini Rasio di Kalimantan Barat dari tahun 2014 hingga 2023 dapat disebabkan oleh Investasi dalam infrastruktur pada beberapa tahun terakhir telah membuka lapangan kerja dan meningkatkan akses ke wilayah yang sebelumnya kurang berkembang, sehingga membantu meratakan distribusi pendapatan.

Alokasi investasi yang terkonsentrasi pada wilayah tertentu mengakibatkan investasi menjadi tidak merata pada suatu wilayah tersebut. Hal itu dikarenakan investor lebih memilih menanamkan modalnya di wilayah yang berfasilitas baik, struktur jalannya baik dan juga pendidikannya jauh lebih baik dari wilayah yang masih terbelakang. Hal yang demikian membuat wilayah tersebut lebih berpotensi untuk mendapatkan investor dan bahkan wilayah yang tidak mendapat penanaman modal akan tertinggal dari wilayah lain.

Jhingan (2018) menjelaskan terdapat banyak faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya ketimpangan pada suatu wilayah, dimana salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya ketimpangan suatu wilayah adalah investasi. Di wilayah maju, permintaan yang meningkat akan merangsang investasi yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Sedangkan, wilayah tertinggal investasi yang lebih baik pada sektor tertentu yang dapat menciptakan kelangkaan modal. Kelangkaan modal ini akan menyebabkan ketimpangan antara wilayah yang maju dangan wilayah berkembang. Investasi dapat menciptakan banyak lapangan kerja, terutama di sektor-sektor seperti manufaktur, konstruksi, dan jasa, yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Semakin banyak lapangan kerja yang tersedia, semakin besar kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Menurut Sunariyah (2020) Penanaman modal yang dilaksanakan dengan tepat dan dalam jangka waktu panjang mampu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Penanaman modal atau investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketimpangan pendapatan menurun, penelitian yang sama ditemukan juga oleh Nangarumba (2021) bahwa PMDN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2011 – 2020. Investasi domestik mempunyai peranan penting untuk meningkatkan perekonomian suatu wilayah melalui penyerapan tenaga kerja pada wilayah tersebut. Dalam kaitannya dengan uraian di atas maka dapat disajikan data investasi PMDN Kalimantan Barat tahun 2014 – 2023 berikut ini.



Gambar 2. PMDN Kalimantan Barat 2014 – 2023.
Sumber: Data BPS Kalbar (2024)

Berdasarkan Gambar 2. Pada awal periode, PMDN dimulai dengan angka Rp 24,47 miliar pada tahun 2014 dan mengalami kenaikan secara bertahap hingga mencapai Rp 40,38 miliar pada tahun 2016. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan investasi dalam negeri yang stabil di Kalimantan Barat selama periode ini. Tahun 2017 menjadi puncak tertinggi dari PMDN dengan nilai sebesar Rp 52,75 miliar. Ini adalah titik tertinggi dan menunjukkan adanya lonjakan besar dalam investasi domestik. Kenaikan tajam ini terkait dengan kebijakan ekonomi atau infrastruktur yang mendorong investor domestik. Setelah puncak di 2017, terjadi penurunan drastis pada 2018, dengan PMDN turun menjadi Rp 6,59 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan dalam kebijakan ekonomi, ketidakpastian investasi, atau faktor eksternal lain seperti situasi global. Setelah penurunan besar, mulai tahun 2019 hingga 2022, terlihat pemulihan bertahap. Pada 2019, PMDN mencapai Rp 7,69 miliar, dan terus meningkat menjadi Rp 9,25 miliar pada 2020, dan mencapai Rp 10,77 miliar pada 2021. Meskipun ada sedikit penurunan pada 2022 menjadi Rp 9,38 miliar, secara keseluruhan tren ini menunjukkan bahwa investasi mulai pulih setelah kemerosotan pada 2018.

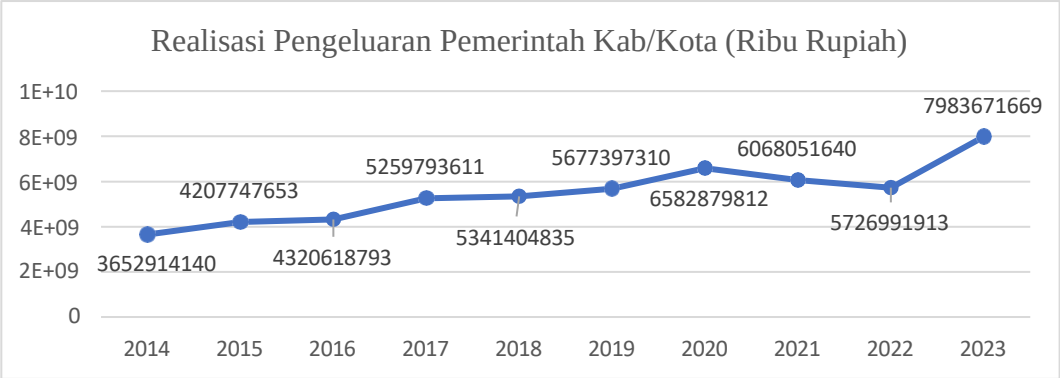
Intervensi pemerintah daerah sangat dibutuhkan untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah. Menurut Dhyatmika (2023), peranan pemerintah dapat dilihat dari Pengeluaran pemerintah yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan akan berdampak pada ketimpangan pendapatan. Pengeluaran pemerintah dapat meningkatkan perekonomian melalui program atau kegiatan yang menunjang produktivitas sumber daya yang ada, sehingga akan mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah.

Pengeluaran pemerintah dapat dilihat dari realisasi Pengeluaran pemerintah yang terbagi menjadi belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung merupakan belanja yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan program atau kegiatan, sedangkan belanja tidak langsung yaitu belanja yang tidak berhubungan langsung dengan pelaksanaan program atau kegiatan. Belanja langsung terdiri dari

belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta pengeluaran pemerintah. Kemudian, belanja tidak langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/Kabupaten/Kota, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/Kabupaten/Kota, dan belanja tidak terduga.

Dalam menjalankan aktivitasnya, pemerintah menggunakan instrumen belanja yang tertuang dalam APBN dan APBD untuk mendanai semua kegiatannya. Sebagian dari pengeluaran pemerintah tersebut dialokasikan dalam pos pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah merupakan permintaan atas output perekonomian dalam rangka pembentukan aset yang dapat memberikan manfaat lebih dari satu periode anggaran. Oleh karena itu Pengeluaran pemerintah menjadi investasi pemerintah pada sektor publik yang sangat penting untuk mendorong perekonomian dan pemerataan pendapatan karena dapat memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Untuk melihat Pengeluaran pemerintah yang ada didalam Provinsi Kalimantan Barat, dapat dilihat dengan Pengeluaran pemerintah Provinsi yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi dan Pengeluaran pemerintah Kabupaten/Kota yang dikeluarkan oleh pemerintah masing-masing kabupaten atau kota dalam provinsi tersebut. Kedua-nya diharapkan mampu mendorong perekonomian dan pembangunan daerah yang dapat mengurangi ketimpangan antar wilayah. Berikut data Realisai Pengeluaran pemerintah Provinsi Kalimantan Barat 2014 – 2023.



Gambar 3. Pengeluaran pemerintah Provinsi Kalimantan Barat 2014 – 2023.

Sumber: Data BPS Kalbar 2024

Berdasarkan gambar 3. Pada tahun 2014, realisasi pengeluaran pemerintah tercatat sebesar Rp 3,65 triliun. Pengeluaran pemerintah menunjukkan tren kenaikan yang konsisten dari 2013 hingga 2019, mencapai Rp 5,67 triliun pada tahun 2019. Kenaikan ini mencerminkan adanya peningkatan anggaran pengeluaran pemerintah daerah selama periode tersebut, yang mungkin digunakan untuk proyek infrastruktur, layanan publik, dan program-program pembangunan daerah. Pada tahun 2020, pengeluaran pemerintah mencapai puncaknya di angka Rp 6,58 triliun, yang merupakan nilai tertinggi dalam 10 tahun terakhir. Lonjakan ini dipengaruhi oleh kebutuhan pengeluaran ekstra akibat pandemi COVID-19, seperti bantuan sosial, perawatan kesehatan, dan stimulus ekonomi untuk mengurangi dampak

krisis kesehatan. Setelah mencapai puncak pada tahun 2020, realisasi belanja mulai menurun menjadi Rp 6,06 triliun pada tahun 2021 dan kembali menurun menjadi Rp 5,72 triliun pada tahun 2022. Penurunan ini mungkin terkait dengan berkurangnya kebutuhan belanja darurat yang terkait pandemi, serta upaya pemerintah untuk menyeimbangkan kembali anggaran setelah lonjakan pengeluaran sebelumnya.

Pengeluaran pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang terus meningkat mengindikasikan bahwa peran pemerintah untuk mendorong perekonomian juga cukup besar. Dengan adanya Pengeluaran pemerintah, maka proses pembangunan akan berjalan dengan lancar dan diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan, penelitian yang sama pernah dilakukan juga oleh Nangarumba (2021) bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2020. Pengeluaran pemerintah pemerintah, terutama dalam pembangunan infrastruktur, menciptakan lapangan kerja langsung (misalnya, dalam konstruksi) serta lapangan kerja tidak langsung dalam rantai pasok lokal, seperti pemasok bahan bangunan dan jasa pendukung lainnya dan pengeluaran pemerintah menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, terutama bagi tenaga kerja dengan keterampilan menengah dan rendah. Hal ini bisa mengurangi ketimpangan pendapatan dengan memberikan tambahan penghasilan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah (Wulandari, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Investasi dan Pengeluaran pemerintah Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Kalimantan Barat".

1.1. Rumusan Masalah

1.1.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas seharusnya Investasi dan Pengeluaran pemerintah yang tinggi dan terus mengalami kenaikan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja yang dapat menurunkan ketimpangan di Kalimantan Barat, namun hal tersebut belum bisa terjadi sepenuhnya, maka peneliti melakukan penelitian mengenai Analisis Pengaruh investasi dan pengeluaran pemerintah Terhadap ketimpangan di Kalimantan Barat.

1.1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah PMDN berpengaruh terhadap Ketimpangan Pendapatan di Kalimantan Barat?